



UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENANAMKAN NILAI KARAKTER KEPEDULIAN SOSIAL PADA SISWA SMA NEGERI 2 MALANG

Adi Kuswandi¹, Rosichin Mansur², Siti Masyruhah³

Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam

Universitas Islam Malang

e-mail: 1adikuswandi98@gmail.com, 2rosichinmansur@unisma.ac.id

3sitimasruchah@unisma.ac.id

Abstract

Character education is an important thing that must be instilled in students, the purpose of character planting is to print the next generation of noble character, one of which is the character of social care. The development of the digital world affects the embedded character of social care for students. For this reason, teachers must have steps in planting social care characters. The author conducted research on the programs, strategies and results of the efforts of Islamic religious education teachers in instilling social care character values in SMA Negeri 2 Malang. In data collection techniques, researchers used interviews, observation and documentation. The results of this study focus on programs, strategies and results of PAI teachers' efforts in instilling social care characters in SMA Negeri 2 Malang.

Kata Kunci: *Upaya Guru PAI, Menanamkan Karakter, Peduli Sosial*

A. Pendahuluan

Karakter merupakan nilai khas untuk mengetahui nilai kebaikan yang nyata dalam kehidupan kemudian berdampak baik pada lingkungan sekitar yang tertanam dalam diri seseorang lalu di implementasikan dalam perilaku sehari-hari (Barnawi, 2016,22). Menanamkan suatu karakter ialah sebuah usaha atau upaya yang dilakukan secara sengaja untuk mencetak generasi penerus yang berakhlak baik lalu bisa menempatkan dirinya disegala keadaan (Aziz et al., 2020). Kepedulian sosial merupakan perilaku selalu ingin membantu orang lain yang memerlukan bantuan dan bias menghargai orang lain dengan tidak memandang ras, suku dan agama yang dilandasi dengan kesadaran pribadi.

Karakter peduli sosial menjadi salah satu dari 18 karakter yang harus dikembangkan di Negara Indonesia khususnya disetiap peserta didik pada satuan pendidikan (Saputra et al., 2020), hal ini disampaikan dari hasil risetnya Arif, mengatakan bahwa pemantapan pemikiran pada jiwa peserta didik harus dilakukan secara maksimal agar bisa membantu memperkuat jati diri bangsa yang peduli terhadap sesama tanpa memandang ras, budaya dan agama. (Arif, 2021,46).

SMA Negeri 2 Malang telah menjadikan kepedulian sosial sebagai budaya untuk meningkatkan kemampuan serta keterampilan peserta didik yang relevan dengan

kebutuhan lokal yang harus dimiliki oleh setiap peserta didik. Budaya peduli sosial juga merupakan budaya atau tradisi sekolah yang diterapkan oleh setiap satuan pendidikan di Indonesia dan budaya peduli sosial harus tertanam pada diri peserta didik khususnya peserta didik di SMA Negeri 2 Malang.

Berdasarkan hasil observasi awal yang telah peneliti laksanakan, bahwasanya terlihat rasa kepedulian sosial antar siswa di SMA Negeri 2 Malang belum tertanam dengan baik pada diri mereka, Hal ini dibuktikan dengan kurangnya sikap ketidakpedulian pada diri mereka terhadap warga sekolah. Contoh yang terlihat ketika adanya kegiatan sosial yang dilakukan oleh teman lingkungan sekolah, yakni bantuan donasi untuk siswa yang berstatus yatim piatu yang dilakukan pada setiap bulan Muharram, dimana ada sebagian siswa SMA Negeri 2 Malang yang tidak mau mengumpulkan sebagian uang yang mereka punya.

Kemudian, banyak di antara peserta didik SMA Negeri 2 Malang masih acuh terhadap sesama teman kelasnya, hal ini peneliti lihat ketika pembelajaran secara dalam jaringan (*daring*), di mana ketika ada teman sekelasnya yang tidak hadir mengikuti pembelajaran, mereka kelihatan tidak peduli dengan ketidak hadirannya temannya tersebut, seharusnya sesama teman kelas harus saling peduli terhadap kondisi temannya, semisal dengan menanyakan alasan mengapa tidak hadir dalam pembelajaran, dengan menanyakan hal tersebut, maka siswa yang lain akan mengetahui kenapa temannya tidak mengikuti pembelajaran, ini juga merupakan bagian dari peduli sosial.

Guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Malang berperan penting dalam menanamkan karakter peduli sosial, dengan cara membuat program serta strategi yang berkenaan dengan menanamkan karakter peduli sosial. seperti yang kita ketahui bahwasanya di dalam Pendidikan Agama Islam sendiri banyak mengandung materi atau ajaran-ajaran yang sangat erat kaitanya dengan karakter-karakter dan dapat di manfaatkan sebagai upaya menanamkan karakter peduli sosial para siswa.

Guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Malang memiliki kepribadian dan akhlak mulia serta kesabaran dan keikhlasan dalam mendidik dan memberi contoh tentang perilaku peduli sosial kepada siswa di SMA Negeri 2 Malang, baik itu menjadi tauladan bagi peserta didik, memberikan pembiasaan yang baik dan memberikan motivasi kepada peserta didik guna menumbuhkan karakter peduli sosial.

Hal ini peneliti melihat secara langsung ketika observasi ada beberapa program yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam, dimana guru Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 2 Malang memberi santunan kepada siswa yatim piatu pada bulan Muharram, kegiatan bakti sosial dan pengumpulan dana untuk warga yang terdampak bencana, Program tersebut diharapkan mampu menjadi contoh yang baik untuk ditiru oleh peserta didik SMA Negeri 2 Malang mengenai pentingnya peduli terhadap sesama. Dalam hal ini, maka peran serta upaya seseorang guru Pendidikan Agama Islam sangat penting

dalam menanamkan karakter kepedulian sosial pada peserta didik SMA Negeri 2 Malang, baik itu melalui kegiatan rutin atau dengan memberikan materi.

B. Metode

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Adapun yang dimaksud dengan pendekatan kualitatif ialah aturan atau cara penelitian yang menghasilkan data berupa data deskriptif, menggunakan kata-kata tertulis atau lisan yang berasal dari orang-orang dan perilaku yang bias diamati. (Moelong, 2018, 36). Penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian studi kasus. Studi kasus merupakan penelitian yang terfokuskan dalam satu masalah saja yang dipilih dan ingin dimengerti secara terperinci, serta tidak peduli dengan kejadian lainnya (Syaodih, 2011, 43). Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi yang berhubungan dengan upaya guru pendidikan agama islam dalam menanamkan nilai karakter kepedulian sosial pada siswa SMA Negeri 2 Malang.

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 2 Malang yang beralamat di Jl. Laksmana Martadinata No.84, Sukoharjo, Kec. Klojen, Kota Malang, Jawa Timur 65118. Alasan atas pemilihan lokasi penelitian tersebut karena SMA Negeri 2 Malang merupakan salah satu sekolah yang telah menerapkan penanaman karakter kepedulian sosial dan SMA Negeri 2 Malang sangat menunjang dalam judul peneliti yaitu upaya guru pendidikan agama islam dalam menanamkan nilai karakter kepedulian sosial pada siswa SMA Negeri 2 Malang.

Sumber data ditentukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dengan menetapkan langsung informan yang dianggap lebih mengerti dan bias memberikan informasi yang tepat dan akurat. Adapun informan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Kepala Unit Penjaminan Mutu SMA Negeri 2 Malang, 2 Guru Pendidikan Agama Islam dan 4 siswa SMA Negeri 2 Malang.

C. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan dari konteks penelitian yang telah dijelaskan diatas, maka berikut temuan penelitian yang peneliti temukan dan sesuai pada objek penelitian yang dipilih dalam penelitian ini, yaitu :

1) Program guru pendidikan islam dalam menanamkan nilai karakter kepedulian sosial pada siswa SMA Negeri 2 Malang.

Menanamkan karakter kepedulian sosial pada peserta didik tentunya dibutuhkan sebuah program-program khusus agar tercapainya tujuan penanaman karakter tersebut. Kemudian dengan adanya sebuah program juga berfungsi mempermudah guru dalam menanamkan karakter kepedulian sosial pada peserta didik.

Sebagaimana menurut Farida Yusud Tayibnabis (2000:23) mengartikan program dianggap sebagai serangkaian kegiatan yang direncanakan secara seksama dan dalam pelaksanaannya berlangsung secara berkesinambungan untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti dapatkan dari wawancara dan observasi, ditemukan data program guru pendidikan islam dalam menanamkan nilai karakter kepedulian sosial pada siswa SMA Negeri 2 Malang, ialah :

- a) Merancang materi tentang kepedulian sosial dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Guru pendidikan agama islam di SMA Negeri 2 Malang dalam menanamkan nilai karakter peduli sosial kepada peserta didik disekolah, guru pendidikan agama islam mencantumkan dan memaksimalkan materi tentang kepedulian sosial. dengan penyampaian materi yang jelas, kemudian memberikan tugas terkait dengan materi pembelajaran tentang peduli sosial. Dalam menyusun materi tentang peduli sosial kedalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) guru pendidikan agama islam di SMA Negeri 2 Malang dapat menggunakan pendekatan saintifik dengan metode *discovery learning* dan metode diskusi. Kemudian pada tahap pelaksanaan proses pembelajaran guru pendidikan agama islam melakukan pengkondisian non fisik dengan memotivasi, menerangkan dan mengajak dan siswa tentang penting peduli terhadap sesama dan membahas tentang nilai-nilai dari peduli sosial itu sendiri.

- b) Kegiatan Smanda Sambang Dolor (SSD).

Kegiatan Smanda Sambang Dolor (SSD) merupakan kegiatan rutin setiap tahunnya diadakan oleh SMA Negeri 2 Malang dan telah menjadi budaya, adapun yang terlibat dalam kegiatan ini ialah guru pendidikan agama islam dan guru-guru lainnya kemudian diikuti oleh peserta didik SMA Negeri 2 Malang. Kegiatan Smanda Sambang Dolor (SSD) ini merupakan program kegiatan eksternal yang artinya kegiatan ini dilaksanakan diluar daerah Malang Kota dan mencari lokasi atau desa yang memenuhi kriteria target untuk diadakannya kegiatan smansa sambang dolor ini.

Kegiatan smansa sambang dolor ini sama halnya dengan kegiatan bakti sosial dimana dalam kegiatan ini siswa tidak hanya memberikan pakaian, peralatan sekolah dan sembako, namun siswa juga mengajar kepada anak-anak di desa yang diadakan kegiatan smansa sambang dolor ini. tujuan diadakannya kegiatan ini sebagai bentuk upaya sekolah dan guru-guru terutama guru pendidikan agama islam dalam menanamkan nilai karakter kepedulian sosial kepada peserta didik dengan cara membuat kegiatan di luar pembelajaran.

Kegiatan Smansa Sambang Dolor (SSD) ini pula sebagai kegiatan percontohan perilaku yang baik yakni peduli terhadap sesama, saling membantu terhadap sesama yang dapat ditiru oleh siswa dan siswa pun ikut terlibat langsung dalam kegiatan

Smansa Sambang Dolor (SSD) ini agar mereka tidak hanya memahami tentang peduli sosial akan tetapi juga mampu melakukan aksi-aksi peduli sosial di lingkup sekolah maupun lingkup masyarakat nantinya.

- c) Kegiatan sedekah pagi setiap hari sebelum jam pembelajaran dimulai.

Kegiatan sedekah pagi yang dilakukan tiap harinya oleh warga sekolah SMA Negeri 2 Malang baik itu dari jajaran sekolah, guru-guru dan siswa. ini merupakan kegiatan rutin dan telah menjadi budaya di SMA Negeri 2 Malang. Kegiatan ini dilakukan 10 menit sebelum jam belajar dimulai. Adapun hasil sedekah ini digunakan untuk melanjutkan pembangunan masjid SMA Negeri 2 Malang. Kegiatan sedekah pagi ini juga sebagai upaya sekolah dan guru-guru terutama guru pendidikan agama islam dalam menanamkan karakter peduli sosial kepada peserta didik agar peserta didik menjadi terbiasa dalam kegiatan sedekah ini, kemudian agar siswa tidak hanya memahami tentang peduli sosial namun juga terbiasa melakukan aksi-aksi nyata dan gerakan-gerakan kecil tentang peduli sosial dengan cara bersedekah.

- d) Santunan kepada anak yatim piatu setiap bulan Muharram.

Kegiatan ini dilakukan dalam setahun sekali setiap bulan Muharram. Kegiatan ini biasanya dilaksanakan tepat di Aula SMA Negeri 2 Malang dengan melibatkan seluruh jajaran sekolah dan siswa/siswi SMA Negeri 2 Malang. Kegiatan santunan ini merupakan salah satu bentuk kepedulian antar warga sekolah.

- e) Pengumpulan dana untuk masyarakat yang terdampak bencana.

Aksi peduli sosial lainnya yang dilakukan oleh warga sekolah SMA Negeri 2 Malang ialah dengan gerakan pengumpulan dana untuk warga yang terkena bencana. Sebagaimana musibah terjadinya gunung Semeru meletus beberapa bulan lalu di Kabupaten Lumajang, siswa bergerak untuk melakukan pengumpulan dana yang dikutip dalam lingkup warga sekolah, ini merupakan kegiatan bagian dari peduli sesama.

Tujuan kegiatan ini agar mampu menanamkan kepekaan perhatian siswa yang menimbulkan sikap empati terhadap kesusahan/penderitaan orang lain yang terkena bencana, yang tidak hanya merasa kasihan tetapi ada kemauan untuk melakukan gerakan sekecil apapun sebagai wujud ekspresi peduli sesama.

- f) Infaq apabila ada wali murid/murid yang mengalami musibah (meninggal dunia).

Sedekah untuk sesama warga sekolah yang mengalami musibah juga merupakan budaya yang melekat dilakukan di SMA Negeri 2 Malang. Dimana ketika ada salah satu wali murid/murid yang meninggal dunia maka anggota OSIS dan siswa lainnya bergegas untuk pengumpulan dana sebagai bentuk rasa berduka. Kegiatan ini juga melatih siswa untuk mau merasakan penderitaan orang lain dan bersikap mau memberikan pertolongan terhadap penderitaan orang lain.

2) Strategi guru pendidikan islam dalam menanamkan nilai karakter kepedulian sosial pada siswa SMA Negeri 2 Malang.

Dalam menanamkan karakter kepedulian sosial kepada peserta didik tentu sangat dibutuhkan sebuah strategi. Adanya strategi dapat berfungsi memudahkan pendidik dalam mencapai suatu tujuan pembelajaran dengan maksimal. Begitu juga dengan penanaman karakter peduli sosial, dengan adanya strategi sangat berpengaruh dalam keberhasilan seorang pendidik dalam penanaman karakter peduli sosial.

Sebagaimana Menurut Abdul Majid dalam Muhibbin Syah (2010,11) Strategi ialah pola yang direncanakan dan diterapkan secara sengaja guna melakukan suatu tindakan. Strategi meliputi tujuan kegiatan, yang terlibat dalam kegiatan, isi kegiatan, proses kegiatan dan sarana prasarana kegiatan. Strategi digunakan guna mencapai kesuksesan dan keberhasilan dalam mencapai tujuan.

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti dapatkan dari wawancara dan observasi, ditemukan data strategi guru pendidikan islam dalam menanamkan nilai karakter kepedulian sosial pada siswa SMA Negeri 2 Malang, ialah :

a) Kerja kelompok atau diskusi.

Strategi pertama digunakan oleh guru pendidikan agama islam untuk menanamkan karakter peduli sosial salah satunya kerja kelompok atau diskusi, ini juga merupakan rancangan pelaksanaan pembelajaran didalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), dimana guru membuat kelompok belajar dengan tujuan agar mereka saling berkomunikasi satu sama lain, memahami dan saling menghargai pendapat teman sekelompoknya.

b) Penanaman nilai-nilai agama (mengikuti kegiatan-kegiatan agama).

Strategi kedua guru PAI dalam penanaman karakter peduli sosial kepada siswa di SMA Negeri 2 Malang, dengan cara seluruh siswa mengikuti semua kegiatan-kegiatan keagamaan yang ada di SMA Negeri 2 Malang. Dalam kegiatan tersebut siswa tidak hanya belajar tentang cara berinteraksi, menghargai dan menghormati antar sesama, namun siswa yang mengikuti kegiatan ini mendapatkan motivasi, arahan dari guru PAI tentang betapa pentingnya peduli terhadap sesama atau saling menolong. Ini merupakan bentuk prinsip-prinsip dasar sebagai landasan dalam melaksanakan penanaman nilai-nilai karakter terutama di sekolah.

c) Keteladanan

Dalam hal ini Guru PAI memberikan contoh keteladanan sebagai salah satu strategi dalam menanamkan karakter kepedulian sosial disekolah. Dengan strategi tersebut siswa diharapkan dapat menirukan keteladanan yang dilakukan oleh gurunya. Contoh keteladanan tersebut adalah : (1) guru menjenguk guru lainnya yang sedang mengalami musibah atau sakit, (2) guru mengingatkan peserta didik yang melakukan perbuatan-perbuatan diluar aturan, (3) guru ikut aktif dalam

semua kegiatan sosial (4) guru bersikap baik dan ramah kepada orang lain (5) dan guru bergotong-royong dalam mensukseskan sebuah acara disekolah.

d) Pembiasaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam proses pembelajaran disekolah, guru PAI di SMA Negeri 2 Malang dapat menanamkan sikap peduli sosial kepada peserta didik melalui proses berfikir, bersikap dan bertindak sesuai dengan ajaran agama, misalnya siswa SMA Negeri 2 Malang melakukan pembiasaan dengan berpartisipasi dalam kegiatan infaq harian setiap pagi, sedekah setiap bulan Muharram untuk santunan kepada anak yatim piatu, pengumpulan dana untuk korban yang terdampak bencana, pengumpulan dana untuk peserta didik yang mengalami musibah/sakit.

e) Teguran/nasehat

Memberikan nasehat kepada siswa yang melanggar aturan di sekolah merupakan strategi yang diterapkan guru pendidikan agama islam dalam menanamkan karakter kepedulian siswa di SMA Negeri 2 Malang, apabila ada siswa yang tidak mengikuti kegiatan keagamaan atau kegiatan lainnya maka guru memberikan nasehat kepada peserta didik, kemudian apabila ada siswa yang memakai seragam yang tidak sesuai aturan sekolah maka guru pendidikan agama islam memberikan teguran dan nasehat. Ini merupakan strategi guru pendidikan agama islam di SMA Negeri 2 Malang dalam upaya penanaman karakter peduli sosial.

3) Hasil upaya guru pendidikan islam dalam menanamkan nilai karakter kepedulian sosial pada siswa SMA Negeri 2 Malang.

Dalam hal ini untuk mengetahui hasil dari upaya guru pendidikan agama islam dalam menanamkan karakter kepedulian sosial pada peserta didik pada siswa di SMA Negeri 2 Malang maka dapat dilihat dari tercapainya indikator kepedulian sosial itu sendiri.

Untuk mengukur keberhasilan sebuah program dan strategi maka perlu mengetahui indikator-indikator yang telah ditetapkan dan mencapainya. Sebagaimana indikator ditetapkan untuk mengetahui suatu sekolah telah melaksanakan pembelajaran yang mengembangkan pendidikan karakter. (Kemendiknas, 2011).

Berhasilnya sebuah upaya penanaman karakter juga dapat dipengaruhi oleh lingkungan disekelilingnya, manakala lingkungannya baik, maka sudahlah pasti berhasil penanaman karakter tersebut. Lingkungan sekolah termasuk lingkungan yang mendidik setelah lingkungan keluarga sekaligus menjadi salah satu wadah dalam penanaman karakter bagi peserta didik. (Rosichin, 2017:45).

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti dapatkan dari wawancara dan observasi, ditemukan data hasil guru pendidikan islam dalam menanamkan nilai karakter kepedulian sosial pada siswa SMA Negeri 2 Malang, ialah :

- a) Siswa SMA Negeri 2 Malang dapat menerapkan perilaku peduli sosial di lingkungan sekolah dan masyarakat.

Bentuk penerapan perilaku peduli sosial yang dilakukan oleh peserta didik baik itu dilingkungan sekolah maupun masyarakat menjadi bukti nyata berhasilnya upaya penanaman karakter peduli sosial yang dilakukan oleh guru-guru pada siswa di SMA Negeri 2 Malang terutama guru PAI, hal ini dapat dilihat dari hasil wawancara peneliti dengan guru PAI dan siswa, dimana siswa ikut aktif dan berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan peduli sosial yang dilakukan oleh sekolah. Contohnya kegiatan Smansa Sambang Dulur (SSD), siswa menjenguk temannya yang sedang sakit, siswa mengumpulkan dana untuk masyarakat terdampak bencana, siswa bersedekah untuk pembangunan masjid dan siswa saling mengingatkan sesama temannya. Ini merupakan aksi-aksi kecil sosial yang dilakukan oleh siswa SMA Negeri 2 Malang mengenai kepedulian sosial.

- b) Siswa SMA Negeri 2 Malang terbiasa dalam hal bersedekah baik itu untuk kepentingan pembangunan masjid dan ketika ada salah satu teman atau wali murid yang mengalami musibah.

Kebiasaan yang dilakukan para siswa dalam bersedekah untuk pembangunan masjid dan ketika ada teman atau wali murid mengalami musibah merupakan tanda hasil positif dari upaya menanamkan karakter peduli sosial kepada peserta didik. Sebagaimana yang peneliti temukan dari hasil wawancara dan observasi ditemukan data banyak siswa berantusias dalam pembiasaan sedekah tersebut, mereka berani menyisihkan uang jajan mereka agar bisa bersedekah dan ikut membantu.

- c) Siswa SMA Negeri 2 Malang saling peduli sesama warga sekolah, seperti menghargai dan saling mengingatkan.

Sikap peduli sesama warga sekolah juga merupakan bentuk gambaran hasil positif dari upaya menanamkan karakter peduli sosial kepada peserta didik yang dilakukan oleh guru pendidikan agama islam di SMA Negeri 2 Malang. Contohnya saja ketika siswa SMA Negeri 2 Malang membuat kelompok belajar didalam kelas, dalam proses diskusi tersebut mereka tentu saling berinteraksi dan menghargai pendapat orang lain tanpa memandang ras dan suku.

Contoh lain ketika ada temannya yang melakukan kesalahan maka teman tersebut saling mengingatkan bahwa apa yang ia lakukan itu salah. Meskipun terlihat sepele tetapi ini penting dan merupakan tanda berhasilnya penanaman karakter peduli sosial kepada peserta didik SMA Negeri 2 Malang.

D. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan mengenai Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Nilai Karakter Kepedulian Sosial pada Siswa di SMA Negeri 2 Malang, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Program guru pendidikan agama islam dalam menanamkan karakter kepedulian sosial pada siswa di SMA Negeri 2 Malang adalah : (a) Merancang materi tentang kepedulian sosial dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), (b) Kegiatan Smanda Sambang Dulor (SSD), (c) Kegiatan sedekah pagi setiap harinya sebelum jam pembelajaran dimulai, (d) Santunan kepada anak yatim piatu setiap bulan Muharram, (e) Pengumpulan dana untuk masyarakat yang terdampak bencana, (f) Infaq apabila ada wali murid atau murid yang mengalami musibah (meninggal dunia).
- 2) Strategi guru pendidikan agama islam dalam menanamkan nilai karakter kepedulian sosial pada siswa di SMAN 2 Malang adalah : (a) Kerja kelompok atau diskusi, (b) Penanaman nilai-nilai agama (mengikuti kegiatan-kegiatan agama), (c) Keteladanan, (d) Pembiasaan, dan (e) Teguran/nasehat.
- 3) Hasil dari upaya guru pendidikan agama islam dalam menanamkan nilai karakter kepedulian sosial pada siswa di SMA Negeri 2 Malang ialah siswa SMA Negeri 2 Malang dapat menerapkan perilaku atau aksi-aksi peduli sosial di lingkungan sekolah dan masyarakat, seperti :
 - a. Peserta didik terbiasa dalam hal bersedekah, baik itu sedekah untuk pembangunan masjid, sedakah untuk kegiatan santunan anak yatim pada bulan muharram, sedekah untuk kegiatan smansa sambaing dulor dan sedekah apabila ada salah satu teman wali murid yang mengalami musibah.
 - b. Peserta didik saling peduli sesama warga sekolah, seperti saling menghargai, saling membantu dalam mensukseskan sebuah acara dan saling mengingatkan sesama teman sekolahnya.

Daftar Rujukan

- Arif, Muhammad, dkk. (2021). Penanaman Karakter Peduli Sosial Pada Siswa Sekolah Dasar. Gresik : STAI Al-Azhar Menganti. Vol. 13 No. 2
- Arifin M, Barnawi. (2016). Strategi dan Kebijakan Pemelajaran Pendidikan Karakter. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

- Aziz, B. R., Hasan, N., & Musthofa, I. (2020). Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Melalui Nilai-Nilai Religius Peserta Didik di Sekolah Menengah Pertama Wahid Hasyim Malang. *Vicratina: Pendidikan Islam*, 5(2), 17–23.
- Kemendiknas. (2011). *Pedoman Pelaksanaan Pendidikan Karakter*, Jakarta : Pusat Kurikulum Perbukuan.
- Majid, Abdul. (2000). *Strategi Pembelajaran*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Mansur, Rosichin. (2018). Lingkungan yang Mendidik Sebagai Wahana Pembentukan Karakter Anak. *Victarina Jurnal Pendidikan Islam*. Volume. 2, Nomor 2, Hal. 45
- Moleong, J.L. (2014). *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Moleong, J.L. (2018). *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Cet. 38. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Purwaningrum, Tyas, (2016). Peran Kegiatan Santunan Anak Yatim Dalam Menanamkan Nilai Karakter Peduli Sosial di MI MA`ARIF Cekok Babadan Ponorogo. *IAIN Ponorogo*.
- Ridwan, Abdullah. (2016). *Pendidikan Karakter : Mengembangkan Karakter anak yang Islami*. Jakarta : PT. Bumi Aksara
- Saputra, T., Hanif, M., & Musthofa, I. (2020). INTERNALISASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM MENINGKATKAN KECERDASAN SPIRITUAL PESERTA DIDIK DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA BAHROL MAGHFIROH MALANG. *Pendidikan Islam*, 5(2), 17–23.
- Sukmadinata, Syaodih. (2011). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Cet. 7. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Tayibnapis, F.Y. (2000). *Evaluasi Program dan Instrumen Evaluasi*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.